

## INTISARI

Salah satu jenis penyakit kulit yang sering terjadi pada remaja atau usia dewasa muda adalah jerawat. Bakteri *P. acnes* merupakan salah satu bakteri yang hidup di kulit dan penyebab timbulnya jerawat. Pada penelitian sebelumnya ekstrak etanolik daun rambutan mempunyai aktivitas sebagai antibakteri terhadap *S. aureus* dan *E. coli*. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh ekstrak etanolik daun rambutan sebagai antiacne terhadap aktivitas bakteri *P. acnes*, kandungan flavonoid dalam ekstrak daun rambutan, dan konsentrasi hambat minimum ekstrak etanolik daun rambutan yang dapat menghambat pertumbuhan *P. acnes*.

Jenis penelitian eksperimental laboratorik dengan rancangan *post test only control group design*. Data dianalisis menggunakan uji *Kruskal wallis* dan *Man whitney*. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode sumuran. Sampel uji terdiri dari konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, 100% dan kontrol positif (Penisilin).

Berdasarkan penelitian ini, Ekstrak daun rambutan memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan bakteri *P. acnes*. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara masing-masing konsentrasi ekstrak dengan kontrol positif. Konsentrasi hambat minimum terdapat pada konsentrasi 10% dengan luas zona hambat 26 mm. Berdasarkan kategori kekuatan, ekstrak daun rambutan memiliki aktivitas antibakteri yang kuat terhadap *P. acnes*.

Kesimpulannya ekstrak etanolik daun rambutan memiliki pengaruh dan aktivitas antibakteri terhadap *P. acnes*, mempunyai kandungan senyawa flavonoid dengan perubahan warna kuning pada uji skrining fitokimia, dan ekstrak etanolik daun rambutan dapat menghambat pertumbuhan bakteri *P. acnes* dengan konsentrasi hambat minimum pada konsentrasi 10%.

**Intisari:** Antibakteri, daun rambutan, flavonoid, *Propionibacterium acnes*.